

PERPUSTAKAAN MODERN DI SABANG

(Tema : *Arsitektur Postmodern*)

*Nasruna usman*¹, *Qurratul Aini*²

1)Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA

2)Staf Pengajar Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA (*qurratul.aini@unmuha.ac.id*)

ABSTRAK

Pengunjung perpustakaan di Kota Sabang berdasarkan badan perpustakaan daerah sangat minim, yaitu mencapai 11% dari jumlah penduduk per tahunnya. Perpustakaan yang ada di Kota Sabang berupa perpustakaan keliling, perpustakaan sekolah dan perpustakaan desa yang pengelolaannya kurang maksimal. Kondisi ketidaknyaman untuk membaca pun tidak tercapai serta media pelayanan masih menggunakan sistem manual atau belum menggunakan sistem teknologi digital. Untuk itu diperlukan perencanaan perpustakaan yang dapat menumbuhkan kembali budaya membaca di perpustakaan dengan sarana dan prasarana yang memadai. Lokasi perencanaan Perpustakaan Modern terletak di Sabang hill, Sukakarya, Sabang, Aceh, Indonesia. Perpustakaan modern yang akan didirikan termasuk kedalam klasifikasi Perpustakaan Umum dan tergolong kedalam perpustakaan Terotomasi. pendekatan tema Arsitektur Postmodern yang bertujuan untuk mengangkat kembali nilai kontekstual dan lokalitas yang ada di lingkungan sekitar. Pada perencanaan ini disertai dengan Analisis- analisis yang di pakai berupa analisis fungsional, analisis tapak atau lingkungan dan analisis bangunan. Bangunan perpustakaan modern ini ditransformasikan dari bentuk buku serta adanya penambahan bentuk setengah dan seperempat lingkaran di sisi kiri dan kanannya. Luas lahan untuk perpustakaan modern di Sabang ini 29.100 m², Massa bangunan yang direncanakan menggunakan pola massa tunggal. Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 80% yaitu 23,280 m² dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 2,4 dikali dengan luas lahan tersedia yaitu 69,840 m². Dengan fasilitas-fasilitas seperti taman baca terbuka, ruang koleksi buku, ruang digital, pustaka langka, dll.

Kata-kata kunci : Arsitektur Postmodern, Perpustakaan modern, Sabang

1. PENDAHULUAN

Kota Sabang merupakan daerah yang hanya memiliki luas wilayah Administrasi sekitar 153 km atau 959 mil yang memiliki jumlah populasi dengan total 33.215 jiwa, dimana 27.214 jiwa merupakan jumlah yang masih pelajar (TK, SD, SMP, SMU dan Perguruan tinggi), (sumber : www.Sabangkota.bps.go.id). Berdasarkan Badan Perpustakaan Daerah Sabang untuk saat ini budaya untuk membaca di perpustakaan sangat minim, yaitu mencapai 11% dari jumlah penduduk per tahunnya,.

Hal ini di karenakan perpustakaan yang ada berupa perpustakaan keliling, perpustakaan sekolah dan perpustakaan desa yang pengelolaannya kurang maksimal, kondisi ketidaknyaman untuk membaca pun tidak tercapai serta masih menggunakan sistem manual atau belum menggunakan sistem teknologi digital.

Faktor lainnya juga disebabkan oleh kondisi fasilitas yang kurang memadai dan buku-buku yang disuguhkan kurang *up to date*. Ilmu pembelajaran tidak hanya di dapatkan melalui media pembelajaran seperti di sekolah-sekolah melainkan juga dapat di

peroleh dari bahan bacaan, namun media pembelajaran tersebut terbatas dan tidak bisa menyeimbangkan dengan ilmu pendidikan yang semakin berkembang di tengah-tengah masyarakat sekarang ini. Seperti halnya informasi terkait wisata Sabang merupakan salah satu sumber ilmu yang juga dapat dijadikan dan di angkat ke dalam salah satu sumber pendidikan alam dan menjadikannya sarana perpustakaan yang bersifat sebagai fungsi rekreasi.

Sistem pelayanan yang tersedia di perpustakaan yang ada di Sabang masih menggunakan sistem pelayanan manual, serta interior dalam bangunan pun masih kurang di atas standarisasi. Untuk itu Pengolahan interior perpustakaan yang akan direncanakan pun memiliki fasilitas yang lengkap / memadai sesuai dengan peraturan standarisasi perpustakaan.

Selain itu kenyamanan perpustakaan juga dapat dilihat dari segi aman, nyaman dan fungsionalnya suatu ruang dan kemudahan Akses informasi menggunakan sistem teknologi yang semakin memudahkan pengujung, sehingga budaya untuk membaca di perpustakaan pun meningkat dan pembaca

betah berlama-lama untuk membaca di perpustakaan.

Berdasarkan kondisi di atas, maka perlu direncanakan perpustakaan Modern di Sabang tidak hanya dapat di manfaatkan oleh kalangan siswa/i saja tetapi juga oleh seluruh lapisan masyarakat serta pengunjung diluar daerah pun juga dapat membaca di perpustakaan modern di Sabang ini.

Perpustakaan Modern yang akan direncanakan ini nantinya tidak hanya bersifat edukasi, informasi, dan penelitian tetapi juga bisa dijadikan taman bacaan yang bersifat rekreasi dan kebudayaan dengan penambahan kesan modern yaitu pemakaian sistem teknologi digital. Perpustakaan modern yang akan didirikan nantinya termasuk kedalam klasifikasi Perpustakaan Umum, dengan pendekatan tema Arsitektur Postmodern.

2. DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

Proyek rancangan adalah Perpustakaan Modern di Sabang, dengan sifat proyek fiktif, pemilik proyek adalah pemerintah dengan luas lahan 29.100 m².

Perpustakaan Modern di Sabang adalah gedung yang menyediakan berbagai koleksi buku, baik tercetak ataupun tidak tercetak dalam bentuk terbaru (kekinian) berdasarkan perkembangan keilmuan sesuai dengan tuntutan zaman yang berlokasi di kota Sabang.

Dalam buku Pengantar Ilmu Perpustakaan (1991), menurut Sulisty Basuki fungsi perpustakaan terbagi atas 5 fungsi yaitu:

- a) Fungsi Edukasi
Perpustakaan sebagai tempat/ ruang bagi masyarakat dari berbagai kalangan usia mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru tanpa dibatasi ruang kelas.
- b) Fungsi Informatif
Perpustakaan menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna dalam memperoleh informasi yang diinginkan.
- c) Fungsi penelitian
Sumber informasi media cetak dan digital yang ada di perpustakaan

dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam membuat penelitian.

- d) Fungsi Kebudayaan
Menumbuhkan budaya baca di kalangan pemustaka sebagai bekal penguasaan alih teknologi
- e) Fungsi Rekreasi
Perpustakaan menyediakan koleksi hiburan yang dapat menghilangkan rasa bosan.

Jenis perpustakaan yang akan di bangun merupakan jenis Perpustakaan Umum yang berbasis teknologi digital dan dilengkapi dengan sarana penunjang kegiatan masyarakat umum seperti ruang seminar, taman baca terbuka, ruang Publik, dan lain-lain. Berdasarkan golongan perpustakaan, perpustakaan modern yang akan didirikan merupakan golongan Perpustakaan Terotomasi (*Automated Library*).

2.1 Data Lokasi Terpilih

Deskripsi lokasi terpilih adalah sebagai berikut :

1. Lokasi: Sabang hill, Jln. Malahayati, Sukajaya, Sabang, Aceh
2. Batasan tapak terletak pada kawasan potensi wisata, dengan batasan sebagai berikut:
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan.
 - b. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan taman kuliner dan teluk sabang.
 - c. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Taman kuliner.
 - d. Sebelah Timur: Berbatasan dengan perumahan.
3. Luas Lahan: ± 29.100 m²; sesuai perhitungan.
4. KDB: 80 % x 29.100 m² = 23.280 m²
5. KLB: 2,4 x 29,100 = 69,840 m²
6. GSB 8 m²; sesuai dengan peraturan setempat.
7. Kondisi Tanah: lahan kosong dan pemukiman.

2.2 STUDI BANDING PROYEK SEJENIS

Dari kesimpulan ketiga studi banding yang telah dilakukan, maka yang akan diterapkan ke perancangan perpustakaan modern di Sabang adalah sebagai berikut :

- 1) Bentuk ruang yang akan direncanakan merupakan kombinasi dari beberapa bentuk geometri, seperti; persegi dan lingkaran yang disesuaikan dengan fungsi ruang, dan bentukan massa bangunan.
- 2) Perpustakaan modern di Sabang direncanakan memiliki jumlah lantai sebanyak 1-3 lantai, massa tunggal, dan tipe perpustakaan umum dan termasuk ke golongan perpustakaan terotomasi.
- 3) Fasilitas-fasilitas pendukung yang akan direncanakan berupa mushalla, *cafeteria*, area wisata edukasi situs sejarah, souvenir, *book store*, *ATM center*, dan *country corner*.

3. TEMA PERANCANGAN

Arsitektur Postmodern akan diterapkan pada perancangan Perpustakaan modern di Sabang dengan tujuan untuk mengangkat kondisi modern masyarakat dan di adaptasikan ke dalam bentuk bangunan, selain sebagai ciri khas bangunan tersebut, juga dapat memunculkan ciri khas lingkungannya.

3.1 Pengertian Tema

3.1.1 Pengertian Arsitektur Postmodern

Arsitektur postmodern adalah unsur-unsur dekoratif pada bangunan yang kelanjutan dari modernism sekaligus melampaui modernism.

3.2 Penerapan Tema Pada Bangunan

Penerapan tema Arsitektur Postmodern pada desain diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Bentuk

Perencanaan konsep bentuk pada bangunan yang sesuai dengan ciri-ciri Postmodern, yaitu bentuk simetris agar dapat memaksimalkan fungsi pada bangunan. Sebagian bentuk menyerupai rumah adat aceh berupa panggung, yang dibawahnya dapat dijadikan tempat aktivitas.

2) Denah

Denah dirancang sesuai dengan fungsinya. Bentuk denah akan disesuaikan dengan bentuk ruang dan sirkulasi didalamnya sehingga dapat mempermudah jalur sirkulasi bagi pengguna bangunan.

3) Fasade

Untuk melindungi bangunan dari pengaruh iklim tropis seperti pemakaian *sun-shading*, *sunprotection*, *sunlouver*, dan *window radiation* dengan menambahkan kesan Estetika. Adapun penambahan fasad yang di ambil dari ciri khas daerah tersebut.

3.3 Studi Banding Tema Sejenis

Kesimpulan yang diambil untuk perancangan dari studi banding tema sejenis dan yang diterapkan pada perpustakaan modern di sabang adalah :

Konsep bentuk dari tiga jenis tema postmodern dengan pengaplikasian konsep bentuk sesuai dengan fungsi bangunan yang akan dirancang berupa buku. Pemakaian bentuk persegi perpaduan lingkaran yang terdapat pada denah membuat lebih mudah dalam penataan ruang serta penyesuaian terhadap lingkungan sekitar dan pengolahan fasad yang di ambil dari ciri khas setempat.

4. ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

Pada analisis ini dijelaskan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan fungsi bangunan, seperti jumlah pemakai, kebutuhan ruang, organisasi ruang, dan persyaratan teknis.

4.1.1 Analisis Pemakai

Pemakai perpustakaan modern di Sabang meliputi masyarakat umum, wisatawan lokal maupun non lokal, untuk pemakai yang berupa wisatawan diperhatikan melalui jumlah pengunjung ke kota sabang setiap harinya dan terjadi peningkatan setiap tahunnya baik dari penduduk local maupun wisatawan.

Berdasarkan jumlah pengunjung perhari, maka diasumsikan jumlah pengunjung yang membaca di perpustakaan adalah 60%.

Jika = jumlah pengunjung 35 orang x 60%

= 21 orang perhari x (4 x minggu dalam sebulan)

= 84 orang

Jadi, Jumlah pemakai keseluruhan pada perencanaan perpustakaan modern di Sabang adalah 196 orang.

sesuai dengan jenis kegiatan yang dilakukan pada perpustakaan modern di Sabang, maka jumlah pemakai bangunan dapat di kelompokkan sebagai berikut :

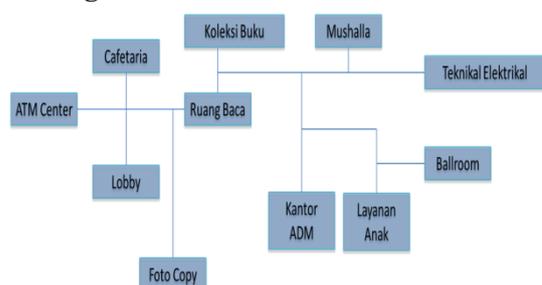
Tabel 4.1 Kelompok Kegiatan dan Uraian Kegiatan

No	Kelompok Kegiatan	Uraian Kegiatan
1.	Utama	Parkir Kendaraan Membaca Berkunjung Menikmati Kegiatan Wisata edukasi
2.	Pengelola	Kegiatan Administratif Kegiatan Pengawasan Kegiatan Operasional Kegiatan Keamanan
3.	Pelayanan	Mengabsensi Kedatangan/Kepulangan Karyawan dan pengunjung. Menerima Kedatangan Pengunjung
4.	Tambahan	Pergudangan Pemeliharaan
5.	Teknikal	Kegiatan Pengawasan Kegiatan Pemeliharaan Kegiatan Perawatan Dan Kebersihan Kegiatan Plumbing Dan Sanitasi

4.1.2 Organisasi Ruang

Berdasarkan kegiatan dan kebutuhan ruang maka dapat dilakukan pengelompokkan (organisasi ruang) secara makro dan mikro yang diatur berdasarkan hubungan tiap-tiap kegiatan.

1. Organisasi Makro



Skema 4.1 Sistem Sirkulasi Analisis Makro

(Sumber: Analisis, 2018)

4.1.3 Pemintakatan (Zoning)

Penzoningan ruang adalah pengelompokan ruang berdasarkan persamaan sifat ruangnya. Penzoningan lakukan berdasarkan tinjauan pada beberapa hal berikut ini:

1. Karakteristik kegiatan yang akan berlangsung.
2. Hubungan kegiatan dengan luar.
3. Hubungan antar kegiatan yang berlangsung.
4. Jumlah orang yang dapat mengakses ruang tersebut.

Penzoningan atau pengelompokan ruang pada perpustakaan modern adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Penzoningan Ruang

NO	Zona	Nama Ruang
1.	Publik	a. ME/SE b. Lobby c. Resepsionis d. Pusat Informasi/digital acces e. ATM Center f. Cafeteria g. Foto Copy h. Souvenir i. Book store j. Country corner k. Mushalla l. Layanan digital
2.	Semi Publik	a. R. multimedia b. R. Jasa Penerjemahan c. R. Baca Dewasa Perempuan d. R. Baca Dewasa laki-laki e. R. Baca Remaja Perempuan f. R. Baca Remaja Laki-laki g. R. Baca Anak-anak h. R. Koleksi Buku Dewasa i. R. Koleksi Buku Remaja j. R. Koleksi Buku Anak-anak k. R. Koleksi Buku Referensi l. R.Taman baca terbuka m. Ruang baca VIP n. R. perbaikan buku o. R. audio visual p. R.multimedia q. R.komputer r. Ballroom

		<ul style="list-style-type: none"> s. R.pertemuan t. R.seminar
3.	Privat	<ul style="list-style-type: none"> a. R. Pimpinan Perpustakaan b. R. Manager c. R. Sekretaris Manager d. R. Administrasi e. R. operator f. R.akuntan g. R. Unit Pengelola Bahan h. R. Unit Pengadaan Bahan i. R. Promosi/Pemasaran j. R. Dokumentasi k. R. Pengelola Gedung l. R. Pengawas m. Mes karyawan n. Pustaka langka
4.	Servis	<ul style="list-style-type: none"> a. R. Security b. R. Cleaning Servis c. R. Mekanikal Elektrikal d. Gudang Barang e. Gudang Cafeteria f. Tempat penitipan barang

4.2 Analisis Kondisi Lingkungan

Kota Sabang terletak pada koordinat: 05°35'00'' Lintang Utara – 05°54'28'' Lintang Utara dan 95°00'02'' Bujur Timur – 95°22'36'' Bujur Timur. Kota Sabang memiliki luas wilayah 153 Km² atau 15.300 hektar, dengan ketinggian rata-rata 28 meter di atas permukaan laut. Kota Sabang terdiri dari dua kecamatan yaitu Sukajaya dengan pusat pemerintahan di Balohan yang memiliki luas wilayah 80 Km² dan Kecamatan Sukakarya dengan pusat pemerintahan Sabang dengan luas wilayah 73 Km².

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan perumahan.
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan taman kuliner dan teluk Sabang.

3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan taman kuliner.
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan perumahan.

4.2.1 Topografi

Kondisi topografi Kota Sabang didominasi oleh perbukitan, yakni sekitar 65% dari luas kawasan keseluruhan. Secara geografis Sabang meliputi 3% daratan rendah, 10% daratan bergelombang, 35% berbukit, dan 52% berbukit sampai bergunung.



Gambar 4.1 Peta topografi kota sabang (Sumber:bappeda kota sabang , 2016)

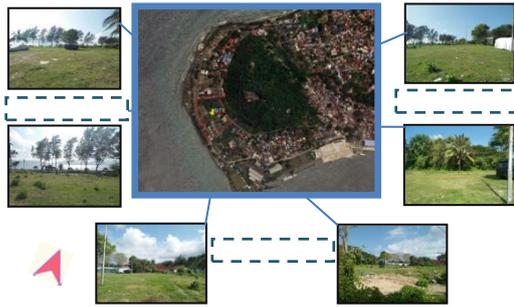
4.2.2 Klimatologi

Secara umum iklim di Kota Sabang termasuk kedalam iklim tropis. Hal ini karena dipengaruhi oleh letaknya yang berada di sekitar garis khatulistiwa. Berdasarkan data curah hujan tahunan, kota Sabang dibagi menjadi dua wilayah/kawasan hujan, yaitu:

1. wilayah sekitar pantai, rata-rata curah hujan tahunan 2.908 mm dengan jumlah hari hujan 139,7 hari.
2. wilayah berbukit sampai dengan bergunung diatas ketinggian 121 meter dari permukaan laut, rata- rata curah hujan pertahun 2.534,19 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 137 hari.

4.2.3 Kondisi Eksisting

Kondisi eksisting menunjukkan keadaan tapak lokasi rencana pembangunan objek pada saat ini. Disini dapat diketahui bagaimana keadaan tanah, lahan kosong, vegetasi yang tumbuh pada lahan tersebut dengan hamparan perbukitan.



Gambar 4.2 existing site lokasi
(Sumber: analisis pribadi, 2017)

4.2.4 Ukuran Tapak

Ukuran tapak rancangan perlu diperhitungkan untuk memperoleh berapa luas dari tapak objek sehingga dapat diketahui Koefisien Dasar Bangunan (KDB) dan Koefisien Lantai Bangunan (KLB) yang sesuai dengan peraturan yang berlaku pada lokasi tapak berada. Tapak memiliki luas 29.100 m² dengan KLB maksimal 2.4, untuk perancangan perpustakaan modern di Sabang diambil KDB sebesar 80% atau 23,280 m².

Pada lokasi tapak perancangan perpustakaan modern di Sabang dibatasi oleh jalan Jln.malahayati dengan lebar 6 meter karena merupakan jalan 2 jalur. Untuk Garis Sepadan Bangunan (GSB) untuk jalan arteri adalah 8 meter sesuai peraturan setempat. Daerah Garis Sempadan Jalan (GSB) dapat dijadikan untuk area parkir dan ruang terbuka hijau.

4.3 Analisis Iklim

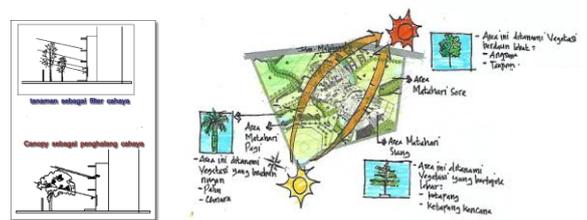
4.3.1 Analisis Matahari

Analisis pencahayaan matahari pada tapak sangat berpengaruh pada orientasi bangunan dan juga komponen-komponen lain di perpustakaan modern. pada iklim tropis seperti di Indonesia sangat dianjurkan menghindari sinar matahari langsung dari arah Barat pada bangunan. Oleh karena itu, bagian sisi bangunan yang menghadap Barat diupayakan agar memiliki jumlah bukaan yang sedikit, sedangkan pada arah timur merupakan pencahayaan matahari yang baik (07.00wib-09.00wib) jadi perbanyak bukaan yang dapat masuk cahaya pada waktu tertentu. Sebaliknya pada bagian Utara dan Selatan bangunan

dimaksimalkan bukaan yang lebar untuk mendapat pencahayaan alami.

Analisis matahari diperlukan untuk menghindari efek buruk dari sinar matahari di antaranya :

1. Sinar matahari yang berlebihan dapat menyebabkan silau bagi pengguna ruang dan dapat merusak barang atau perabotan dalam jangka waktu lama;
2. Suhu matahari yang tinggi dapat memberikan ketidaknyamanan bagi penghuni, seperti gerah atau berkeringat.



Gambar 4.3 Analisis Terhadap Matahari
(Sumber: Analisis pribadi, 2018)

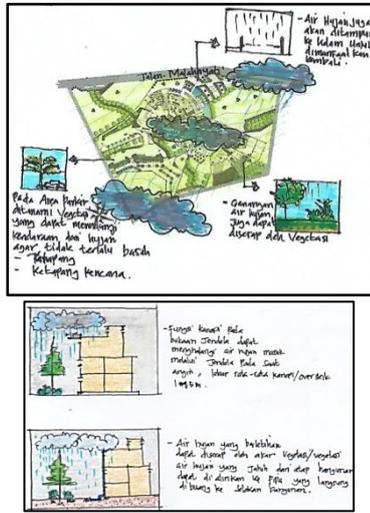
Solusi yang akan diterapkan pada perancangan perpustakaan modern di Sabang untuk mengantisipasi sinar matahari adalah :

1. Pada bagian fasad bangunan diberi sun shading sehingga memberikan efek pembayangan pada ruang dalam.
2. Menggunakan material dinding beton ringan yang dapat meredam panas.
3. Mengurangi bukaan dan pemasangan kanopi pada daerah barat untuk menghindari matahari siang yang menyilaukan pandangan.
4. Untuk menurunkan suhu udara yang tinggi bangunan sebaiknya diberi bukaan jendela dan pintu yang lebar, sirkulasi udara yang lebar serta plafon yang tinggi.
5. Pemakaian kanopi untuk menghindari panas berlebihan dan penyilauan terhadap pandangan pada saat di atas jam 09.00 wib.
6. Serta penanaman vegetasi yang sesuai di sekitar tapak untuk perlindungan secara alami.

4.3.2 Analisis Hujan

Hujan minimum di Indonesia terjadi pada bulan Juni sampai Desember, hujan melimpah terjadi antara Januari sampai Mei.

Di Indonesia intensitas hujan tinggi umumnya >20 mm/jam atau >100 mm/hari.
(Sumber : (www.bmkg.go.id.)



Gambar 4.5 Analisis Terhadap Hujan
(Sumber: Analisis pribadi, 2018)

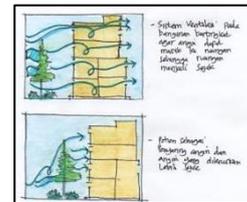
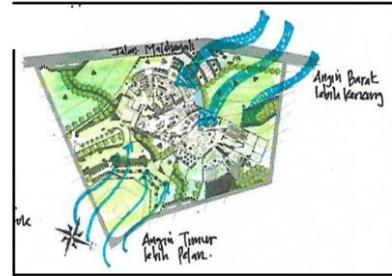
Solusi yang diterapkan pada perancangan perpustakaan modern untuk mengantisipasi hujan adalah :

1. Pembuatan kanopi agar dapat terhindar dari tempasi air hujan saat turun.
2. Adanya kemiringan atap yang bisa mengaliri air hujan dan pemasangan pipa yang dapat membantu pengaliran air ke tanah.
3. Perkerasan pada tapak menggunakan material paving blok atau conblok sehingga air hujan masih bisa terserap.
4. Penanaman vegetasi yang sifatnya banyak menyerap air juga dapat membantu proses penyerapan genangan air hujan.

4.3.3 Analisis Angin

Angin Timur bertiup antara bulan April sampai Oktober dengan kecepatan sedang, karena angin ini bertiup dari daerah rendah (Asia) ke daerah bertekanan tinggi (Australia). Sebaliknya Angin Barat bertiup antara bulan Oktober hingga April dengan kecepatan tinggi, karena angin ini bertiup dari daerah tinggi (Australia) ke daerah bertekanan rendah (Asia).

(Sumber: www.bmkg.go.id)



Gambar 4.6 Analisis Terhadap Angin
(Sumber: Analisis pribadi, 2018)

Aliran atau hembusan angin yang tidak terhalang akan mempengaruhi kondisi lingkungan. Hal ini merupakan kendala bagi bangunan karena dapat merusak fisik bangunan, misalnya kecepatan angin yang tinggi dapat memecahkan kaca, merusak atap dan juga secara perlahan dapat melonggarkan engsel-engsel atau sambungan rangka maupun konstruksi lainnya. Penanaman vegetasi juga dapat membantu memecahkan angin pada bagian barat dan penanaman vegetasi yang dapat menyaring angin.

5. KONSEP PERANCANGAN

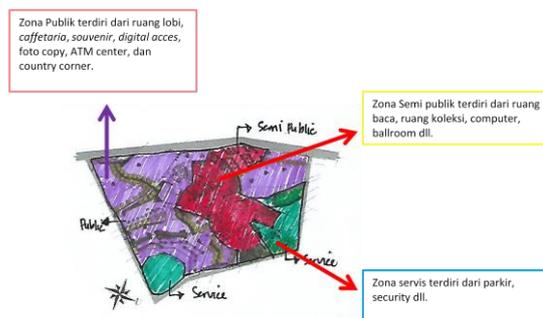
Konsep dasar perancangan perpustakaan modern di Sabang adalah merencanakan perpustakaan yang bernuansa postmodern dengan bentang lautan sebagai objek visual utama yang dapat dinikmati oleh pengunjung dengan aman dan nyaman. Pengembangan aktivitas rekreasi yang sesuai dengan kondisi fisik tapak.

Konsep yang akan diangkat dalam perancangan perpustakaan modern adalah konsep modern yaitu konfigurasi pada massa bangunan, pemanfaatan potensi tapak serta menyesuaikan ide desain dengan kondisi iklim setempat. Bentuk bangunan diupayakan agar tetap terlihat modern pada penggunaan material dan adanya penambahan-penambahan konsep rumah aceh yang bernuansa panggung serta dengan fasad kekhasan kota sabang sebagai finishing.

5.1 Konsep Tapak

5.1.1 Pemintakatan

Menciptakan *zoning* perpustakaan yang paling optimal melalui pengelompokan kegiatan-kegiatan tertentu yang fungsinya sejenis dan mempunyai kedekatan yang maksimal sesuai dengan tingkat hubungan fungsionalnya. *Zoning* disesuaikan dengan tema perancangan dimana area yang membutuhkan ketenangan ditempatkan pada area tengah site, Sedangkan untuk area dengan tingkat kebisingan tinggi ditempatkan pada area depan *site* dan *zoning* dipakai untuk pengelompokan ruang-ruang berdasarkan aktifitas dan fungsinya.



Gambar 5.1 Pemintakatan
(Sumber: Analisis pribadi, 2018)

5.1.2 Pencapaian

Pencapaian ke site dapat dicapai melalui jalur utama yaitu Jln. Malahayati kemudian memasuki Jln. lokal, pada pencapaian ke site Terdapat dua jenis pencapaian yaitu pencapaian dengan menggunakan kendaraan dan pencapaian oleh pejalan kaki

5.1.3 Sirkulasi

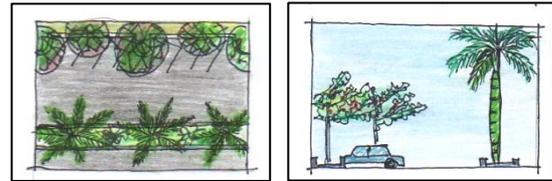
Konsep sirkulasi di dalam tapak dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Sirkulasi kendaraan roda dua dan roda empat.
2. Sirkulasi pejalan kaki.
3. Sirkulasi servis.

5.1.4 Konsep parkir

Tersedianya tempat parkir yang baik merupakan faktor penting dalam perancangan sebuah bangunan. Konsep parkir pada perancangan Perpustakaan Modern di Sabang yaitu:

1. Parkir pengelola.
2. Parkir pengunjung perpustakaan.
3. Parkir servis.



Gambar 5.3 Konsep Area Parkir
(Sumber: Analisis pribadi, 2018)

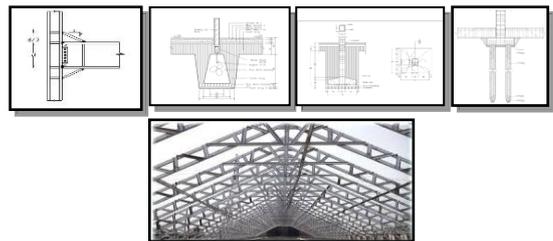
5.1.5 Struktur

Pada perencanaan dan perancangan perpustakaan modern di Sabang, sistem struktur yang digunakan terbagi atas 3 bagian, yaitu:

1. Struktur Pondasi
2. Struktur badan
3. Struktur Atap

5.1.6 Material Pada Struktur Bangunan

Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam perancangan perpustakaan modern di Sabang meliputi beberapa macam Material yaitu :



Gambar 5.8 Pondasi, Kolom, Balok Dan Struktur Rangka Atap

(Sumber www.konstruksipil.com, 2018)

1. Material Lantai

- a. Bianco Sardo Granit digunakan pada sebagian besar ruangan, seperti ruang pada bagian lobi, ruang pengelola, ruang koleksi, pustaka langka dan sebagainya.
- b. Batu alam, digunakan pada ruang luar seperti taman, pembatas site, fasade bangunan dll.
- c. Vinyl, yaitu di gunakan pada ruang baca, ruang baca VIP, ruang anak dan sebagainya
- d. *Grass block*, yaitu dengan kombinasi batu alam, digunakan pada area parkir dan pedestrian.

5.1.7 Gubahan Massa

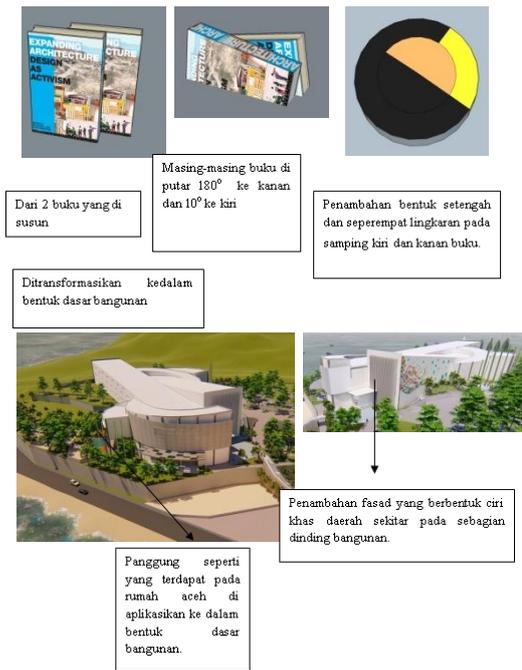
Berdasarkan analisa tema Arsitektur Postmodern disesuaikan dengan kondisi

daerah setempat maka dipilihlah massa tunggal, karena :

1. Penataan dan pengolahan sirkulasi udara dan pencahayaan alami dalam bangunan lebih baik, penggunaan arah sirkulasi membentuk linier dan radial.

Berikut merupakan hasil dari ide desain :

5.1.8 Konsep Bentuk



Gambar 5.19 Konsep Bentuk

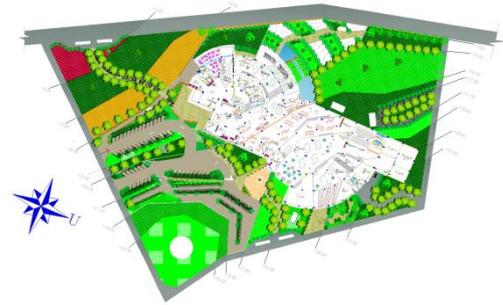
(Sumber: Analisis pribadi, 2018)

6. HASIL PERANCANGAN

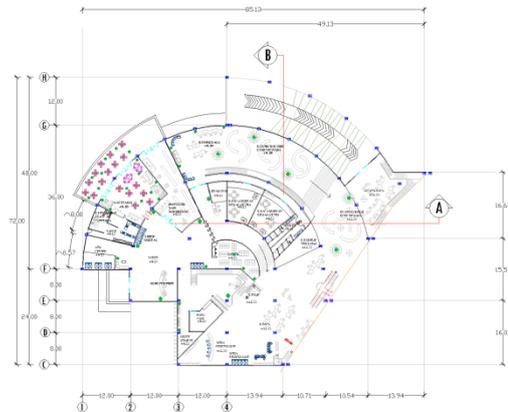
6.1 Block Plan



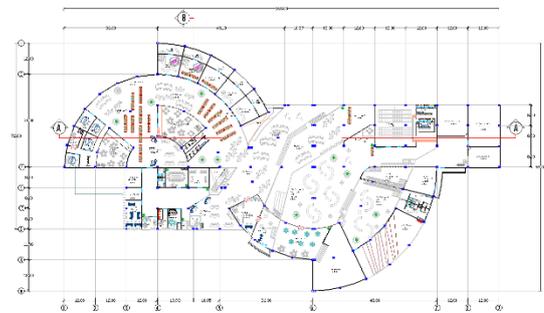
6.2 Layout



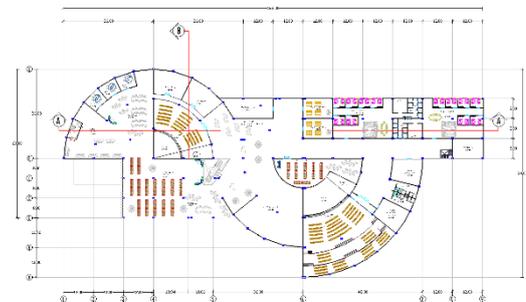
6.3 Denah lantai 1



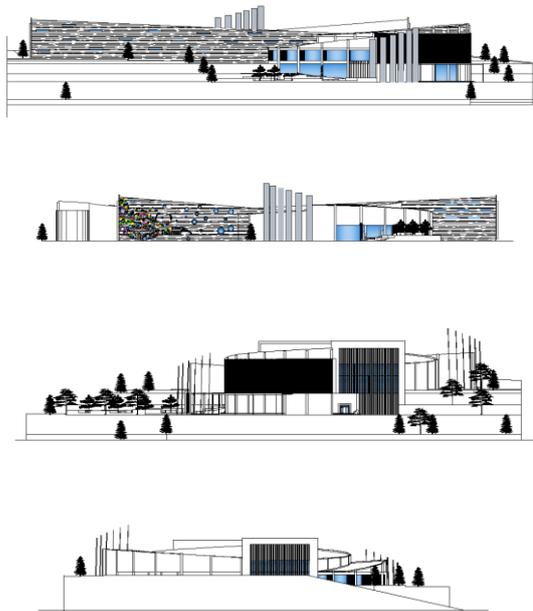
6.4 Denah lantai 2



6.5 Denah lantai 3



6.6 Tampak 4 sisi



6.7 Perspektif



7. DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar bahasa Indonesia (18 Mei 2016 16:47)

<http://KBBI.co.id/perpustakaan>

<http://KBBI.co.id/Modern>

Badan Pusat Statistik Kota Sabang (19 Mei 2016 14:37)

<http://sabangkota.bps.go.id/Subjek/view/id/28#subjekViewTab3accordion-daftar-subjek1>

Profil Kota Sabang (19 Mei 2016 14:42)

<http://www1media.acehprov.go.id/uploads/SABANG.pdf>

Badan Standardisasi Nasional. Standar Nasional

Indonesia: perpustakaan umum kabupaten/kota.SNI 7495:2009.Chernik, Barbara E. 1982.

Fakultas Teknik UNMUHA. 2013. *Panduan Program Studi Teknik Arsitektur : Aceh.*

Angga hardian ALIRAN-DALAM-ARSITEKTUR-MODERN-PASCA-MODERN (19 Mei 2016 14:50)

<http://www.academia.edu/5140993/ALIRAN-DALAM-ARSITEKTUR-MODERN-PASCA-MODERN>

jumlah pelajar kota Sabang

http://referensi.data.kemdikbud.go.id/pd_index.php?kode=066001&level=3

Satandar nasional perpustakaan

http://www.perpusnas.go.id/assets/uploads/2016/10/standar_nasional_perpustakaan-sekolah.pdf

Perpustakaan Universitas Indonesia

www.sakerai.co.id

Perpustakaan Institute Teknologi Bandung

<https://www.lib.itb.ac.id/>

Craigieburn Library

<https://www.lib.itb.ac.id/>

Arsitektur Postmodern

(architectureinhand.blogspot.com)

(<http://edupaint.com/warna/ragam-warna/7233-ciri-arsitektur-post-modern.html>)

Museum Guggenheim, Basque, Bilbao, Spanyol Utara

<http://www.galeriarsitektur.com/a89/museum-guggenheim>

Masjid Mahligai Minang

(https://www.academia.edu/16462382/TIPOLOGI_LANGGAM_MASJID_MAHLIGAI_MINANG)

Portland Building

(<http://niningmasitoh.blogspot.co.id/2016/10/html>)

Perpustakaan

<http://perpustakaan.bappenas.go.id>

Material bangunan

www.gypsum.org

Material bangunan

www.Dreamsteam.com

Material bangunan

www.batualam.co.id

Material bangunan

www.granices.com

Struktur kontruksi

www.kontruksisipil.com

[Topografi](#)

www.BadanMeteorologiDanKlimatolog.com)